Studi Literature: Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Septi Bunal Fitri¹, Mega Lestari², Sudarno³, Priyono⁴

^{1,2} Manajemen, IBT Pelita Indonesia

e-mail: septibunal@gmail.com

Abstrak

Manajemen kepala sekolah adalah cara kepala sekolah dalam mengatur serta melakukan koordinasi dengan bawahannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk merewiuv manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dari tahun 2015-2024. Metode yang digunakan adalah sistematik literature review dengan menggunakan Publish or Perish untuk mengumpulkan artikel dengan memasukan kata kunci manajemen kepemimpinan kepala sekolah. Hasil rewiuv menunjukkan bahwa 10 artikel telah direwiuv dari tahun 2015-2024 didapat informasi bahwa dalam penelitian-penelitian di atas dengan rentang waktu 2015-2024 dapat dilihat bahwa rata-rata peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk melihat kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan hasil yang di dapat terlihat bahwa untuk kepemimpinan kepala sekolah menerapkan beberapa gaya kepemimpinan seperti (1) gaya kepemimpinan instruktif (telling) dalam meningkatkan kedisiplinan, (2) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan konsultatif (selling) dalam meningkatkan motivasi kerja guru, (3) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan delegatif (delegating) dalam meningkatkan tanggung jawab guru. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, disarankan agar kepada kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih baik atau bervariasi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

Kata kunci: *Manajemen, Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

Abstract

Principal management is the principal's way of organizing and coordinating with his subordinates. The aim of this research is to review the principal's leadership management in improving teacher performance from 2015-2024. The method used is a systematic literature review using Publish or Perish to collect articles by entering the keywords principal leadership management. The results of the review show that 10 articles have been reviewed from 2015-2024. Information was obtained that in the studies above with a period of 2015-2024, it can be seen that on average researchers use qualitative methods with a descriptive approach to look at school principal leadership. Based on the results, it can be seen that for leadership the principal applies several leadership styles such as (1) an instructive (telling) leadership style in increasing discipline, (2) the principal applies a consultative (selling) leadership style in increasing teacher work motivation, (3) The principal applies a delegative leadership style in increasing teacher responsibility. Based on several studies, it is recommended that school principals can apply a better or varied leadership style so that the desired goals can be achieved well and optimally.

Keywords : *Management, Leadership, Principal, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Pendidik adalah tokoh utama dalam dunia pendidikan. Pendidik disini tepatnya adalah guru. Sebagai pendidik guru memiliki peran penting dalam meningkatkan

keterampilan dan pengetahuan individu. Selain itu, pendidik juga memiliki peran dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai moral individu. Melalui proses pendidikan, individu belajar tentang pentingnya integritas, tanggung jawab, empati, dan toleransi, serta mengembangkan sikap yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan dunia di sekitar mereka (Mubarok et al., 2024). Adanya hal seperti itu tidak terlepas dari manajemen kepemimpinan seorang kepala sekolah. Dilihat kenyataan yang ada di lapangan bahwa kemampuan dalam manajemen kepala sekolah yang memiliki kualifikasi yang baik dalam hal memanejerial sebuah sekolah belum memadai. Banyaknya Kepala Sekolah yang belum menerapkan fungsinya tersebut berkaitan dengan banyak hal contohnya berkaitan dengan sumber daya manusia yang dimiliki Kepala Sekolah, situasi geografis sekolah dan adanya anggapan bahwa Kepala Sekolah adalah segalanya dalam sekolah, serta lain sebagainya (Marce et al., 2020).

Selain itu, kepala sekolah tidak mempercayai bawahannya dalam menjalankan tugas. Guru hanya sebagai pelaksana saja. Seharusnya antara kepala sekolah dan guru adalah sebuah tim yang solid dalam memajukan pendidikan terutama yang ada dalam instansi tempatnya bertugas. Di dalam sebuah sekolah terdapat tenaga pendidikan yang memiliki peran penting. Menurut Supardi (2013:2), sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan sekolah secara efektif dan efisiensi. Tenaga guru dan kepala sekolah merupakan faktor penting dalam menentukan prestasi siswa di sekolah. Keberhasilan pendidikan terutama ditentukan oleh kemampuan gurunya. Pada umumnya pekerjaan guru dibagi dua yaitu: pekerjaan yang berhubungan dengan mengajar dan mendidik, serta tugas-tugas kemasyarakatan (sosial) (Mahananingtyas et al., 2021).

Salah satu komponen yang paling penting dalam sebuah lembaga pendidikan adalah kepemimpinan. Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi dalam suatu lembaga pendidikan. Untuk itu, kepala sekolah diharapkan mampu memajemen sekolah melalui kepemimpinannya sehingga kinerja guru yang ada di sekolah tersebut juga akan meningkat. Mulyasa (2007: 24) Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya.

Selama ini, dilihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah hanya bersifat administrative saja dan hanya sekedar menjalankan kebijakan dari atas ke bawah dan belum mempertimbangkan proyek peningkatan dan pengembangan yang seharusnya dilakukan oleh kepala sekolah. Oleh karena itu pembinaan yang dilakukan seorang Kepala Sekolah mestinya tidak hanya bersifat administratif tetapi lebih pada pengembangan dan peningkatan kualitas kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan. Terdapat 4 kompetensi yang harus dikembangkan terhadap seorang guru (pendidik) yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Sehingga strategi manajemen kepemimpinan kepala sekolah menjadi kunci keberhasilan guru atau pendidikan dan tenaga kependidikan (Muflikha & Haryanto, 2019). Seorang pemimpin harus mampu meningkatkan kinerja guru-guru yang ada di instansi yang dipimpinnya. Tentu hal demikian bisa dilakukan jika kepala sekolah melakukan manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan saat ini. Ada pun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode sistematik literature review. Metode systematic literature review yaitu metode penelitian yang mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mengevaluasi temuan pada suatu topik penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah studi literatur dari Cresswell (Yatim, 2024). Langkah-langkah penelitian yang dilakukan: (1) menentukan kata

kunci dan mengumpulkan literature yang relevan berdasarkan kata kunci, (2) mengelompokan literature berdasarkan topik penelitian, (3) membuat ringkasan dari referens dan (4) membuat laporan. pengumpulan data dilakukan dengan bantuan Publish or Perish.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengumpulkan artikel tentang manajemen kepemimpinan kepala sekolah mulai tahun 2015-2024 dengan menggunakan Publis or Perish dengan menggunakan kata kunci manajemen kepala sekolah. Hal iru dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD Negeri Lambaro Angan	Siti Nurbaya M. Ali , Cut Zahri Harun, Djailani AR.	2015	kualitatif dengan metode deskriptif	Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan instruktif (telling) dalam meningkatkan kedisiplinan, (2) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan konsultatif (selling) dalam meningkatkan motivasi kerja guru, (3) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan delegatif (delegating) dalam meningkatkan tanggung jawab guru, dan (4) kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah yaitu menurunnya kedisiplinan guru, kurangnya motivasi kinerja guru, dan rendah rasa tanggung jawab guru dalam pembelajaran. (Ali et al., 2015)
2	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Djunaidi	2017	Kualitatif Deskriptif	Kesuksesan kepemimpinan kepala sekolah dalam aktivitasnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menunjang untuk berhasilnya suatu kepemimpinan diantaranya, tujuan akan tercapai apabila terjadinya keharmonisan dalam hubungan atau interaksi yang baik antara atasan dengan bawahan,.(Djunaidi,

					2017)
3	Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Herawati Syamsul	2017	Kualitatif	Kepemimpinan bukan sesuatu yang mistik, akan tetapi terdiri atas sejumlah keterampilan yang dapat dilatih dan dikembangkan, walaupun disadari bahwa ada faktor bakat alami tertentu yang melekat pada setiap orang. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk memengaruhi perilaku orang lain dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. (Syamsul, 2017)
4	Strategi Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Muflikha, Budi Haryanto	2019	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) strategi manajemen Kepala Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. (2) kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan memberikan pengaruh bagi meningkatnya kualitas pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal (Muflikha & Haryanto, 2019)
5	Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Peningkatan Kompetensi Guru	Susti Marce, Syarwani Ahmad, Syaiful Eddy	2020	Kualitatif	Dari hasil penelitian didapati bahwa: 1) perumusan kebijakan; 2) pengaturan Tata Kerja Kepala SDN 3 Babat Toman dilakukan Kepala Sekolah dengan cara membagi tugas sesuai dengan kemampuan kompetensi di bidang masing-masing, 3) pengawasan Kepala SDN 3 Babat Toman dilakukan secara langsung kepada guru dan siswa melalui break

					pagi, memantau kegiatan siswa maupun guru dengan monitoring setiap kelas (Marce et al., 2020)
6	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru	Jaliah, Happy Fitria, Alfroki Martha	2020	Kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, (2) manajemen kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru, (3) motivasi kerja dan manajemen kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Prabumulih (Jaliah et al., 2020)
7	Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat	Amini Desliana Pane Akrim	2021	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa:Kepemimpinan kepala sekolah SMP Pemda Rantau Prapat tergolong menerapkan tipe kepemimpinan situasional, yaitu fleksibel dan toleransi dalam memimpin para guru dan staff. (Amini et al., 2021)
8	Peran Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru di SD Inpres 19 Ambon	Elsinora Mahananingtyas, Ariantjie Lesnussa, Agustina Huliselan, Hasan Nussy	2021	Kualitatif	Hasil penelitian dari peran dan tugas kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah berlangsung dalam proses yang berkelanjutan secara sistematis dan terstruktur yang meliputi tujuh komponen tugas dan peran kepala sekolah yaitu: 1). Kepala sekolah sebagai Educator, 2). Kepala sekolah sebagai Motivator, 3). Kepala sekolah sebagai Manajer, 4). Kepala sekolah sebagai Innovator, 5). Kepala

					sekolah sebagai Supervisor, 6). Kepala sekolah sebagai Leader, dan 7). Kepala sekolah sebagai Administator . (Mahananingtyas et al., 2021)
9	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat	Edy Syahputra, Risto Luri Pristian, Tianovida Siregar, Kustoro Budiarta, Hasyim	2023	Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan instruktif (telling) dalam meningkatkan kedisiplinan, (2) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan konsultatif (selling) dalam meningkatkan motivasi kerja guru, (3) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan delegatif (delegating) dalam meningkatkan tanggung jawab guru, dan (4) kepala sekolah menghadapi beberapa kendala, seperti menurunnya kedisiplinan guru, kurangnya motivasi kinerja guru, dan rendahnya rasa tanggung jawab guru dalam pembelajaran (Syahputra et al., 2023)
10	Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Pembentukan Karakter Sosial Siswa.	Ahmad Shofi Mubarak, Camelia Bakker, Said Hamzali, Siska Dwi Yulianti, Sehan Rifky	2024	eksplanatori dan penggunaan metode kuantitatif.	Hasil penelitian ini secara parsial ditemukan variabel X1 dan X2 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y. Begitupun dengan uji secara simultan hasil analisis ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, terhadap pembentukan karakter sosial siswa. (Mubarak et al., 2024)

Pembahasan

Siti Nurbaya M. Ali , Cut Zahri Harun, Djailani AR (2015) melakukan penelitian tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD Negeri Lambaro Angan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan instruktif (telling) dalam meningkatkan kedisiplinan, (2) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan konsultatif (selling) dalam meningkatkan motivasi kerja guru, (3) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan delegatif (delegating) dalam meningkatkan tanggung jawab guru, dan (4) kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah yaitu menurunnya kedisiplinan guru, kurangnya motivasi kinerja guru, dan rendah rasa tanggung jawab guru dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih baik atau bervariasi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

Djunaidi (2017) dengan judul penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesuksesan kepemimpinan kepala sekolah dalam aktivitasnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menunjang untuk berhasilnya suatu kepemimpinan diantaranya, tujuan akan tercapai apabila terjadinya keharmonisan dalam hubungan atau interaksi yang baik antara atasan dengan bawahan, Di samping dipengaruhi oleh latar belakang yang dimiliki pemimpin, seperti motivasi diri untuk berprestasi, kedewasaan dan keleluasaan dalam hubungan sosial dengan sikap-sikap hubungan manusiawi. Jadi kepemimpinan akan efektif apabila dalam mengelola sekolah seorang sosok pemimpin mampu menjadi teladan terhadap bawahannya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan ditentukan oleh situasi kerja atau keadaan anggota atau bawahan dan sumber organisasi.

Herawati Syamsul (2017) dengan judul Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa .kepemimpinan bukan sesuatu yang mistik, akan tetapi terdiri atas sejumlah keterampilan yang dapat dilatih dan dikembangkan, walaupun disadari bahwa ada faktor bakat alami tertentu yang melekat pada setiap orang. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi perilaku orang lain dalam kerjanya.

Muflikha, Budi Haryanto (2019) dengan judul Strategi Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) strategi manajemen Kepala Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. (2) kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan memberikan pengaruh bagi meningkatnya kualitas pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi sangat penting digunakan dalam peningkatan kinerja guru.

Susti Marce, Syarwani Ahmad, Syaiful Eddy (2020) dengan judul Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi serta penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian didapati bahwa: 1) perumusan kebijakan; 2) pengaturan Tata Kerja Kepala SDN 3 Babat Toman dilakukan Kepala Sekolah dengan cara membagi tugas sesuai dengan kemampuan kompetensi di bi- dang masing-masing, 3) pengawasan Kepala SDN 3 Babat Toman dilakukan secara langsung kepada guru dan siswa melalui break pagi, memantau kegiatan siswa maupun guru dengan monitoring setiap kelas. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen sekolah dapat meningkatkan kinerja guru.

Amin, Desliana Pane, Akrim (2021) dengan judul Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif,

naturalistik dan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:Kepemimpinana kepala sekolah SMP Pemda Rantau Prapat tergolong menerapkan tipe kepemimpinan situasional, yaitu felksibel dan toleransi dalam memimpin para guru dan staff. Dan memperhatikan masukan dan kepentingan para guru dan staff dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sudah terlihat dari leader di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat.

Elsinora Mahanangingtyas, Ariantjie Lesnussa, Agustina Huliselan, Hasan Nussy (2021) dengan judul Peran Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru di SD Inpres 19 Ambon. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian dari peran dan tugas kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah berlangsung dalam proses yang berkesinambungan secara sistematis dan terstruktur yang meliputi tujuh komponen tugas dan peran kepala sekolah yaitu: 1). Kepala sekolah sebagai Educator, 2). Kepala sekolah sebagai Motivator, 3). Kepala sekolah sebagai Manajer, 4). Kepala sekolah sebagai Innovator, 5). Kepala sekolah sebagai Supervisor, 6). Kepala sekolah sebagai Leader, dan 7). Kepala sekolah sebagai Administator Sedangkan manajemen kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dijalankan susai dengan empat tahap sebagai berikut: 1). Perencanaan (Planning), 2). Pengorganisasian (Organizing),3). Pelaksanaan atau penggerakan (Actuating), dan 4). Pengawasan (Controlling).

Edy Syahputra, Risto Luri Pristian, Tianovida Siregar, Kustoro Budiarta, Hasyim (2023) dengan judul Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan instruktif (telling) dalam meningkatkan kedisiplinan, (2) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan konsultatif (selling) dalam meningkatkan motivasi kerja guru, (3) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan delegatif (delegating) dalam meningkatkan tanggung jawab guru, dan (4) kepala sekolah menghadapi beberapa kendala, seperti menurunnya kedisiplinan guru, kurangnya motivasi kinerja guru, dan rendahnya rasa tanggung jawab guru dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri Stabat menggunakan kepemimpinan konsultatif dan delegatif.

Ahmad Shofi Mubarak, Camelia Bakker, Said Hamzali, Siska Dwi Yulianti, Sehan Rifky (2024) dengan judul Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Pembentukan Karakter Sosial Siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dan penggunaan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini secara parsial ditemukan variabel X1 dan X2 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y. Begitupun dengan uji secara simultan hasil analisis ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, terhadap pembentukan karakter sosial siswa. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah maupun kinerja guru memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter sosial siswa. Keduanya memiliki pengaruh positif yang dapat meningkatkan pembentukan karakter sosial siswa secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan kepala sekolah dan guru dalam pembentukan karakter sosial siswa bukan hanya merupakan tugas sekolah, tetapi juga merupakan investasi dalam masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang dan keberlangsungan masyarakat secara keseluruhan.

SIMPULAN

Artikel tersebut yang dilihat dari tahun 2015-2024 dapat dilihat bahwa dalam penelitian-penelitian tersebut rata-rata menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, namun ada juga yang menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dan eksplanatori dan penggunaan metode kuantitatif.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian-penelitian di atas dengan rentang waktu 2015-2024 dapat dilihat bahwa rata-rata peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk melihat kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan hasil yang di dapat terlihat bahwa untuk kepemimpinan kepala sekolah menerapkan beberapa gaya kepemimpinan seperti (1) gaya kepemimpinan instruktif (telling) dalam meningkatkan kedisiplinan, (2) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan konsultatif (selling) dalam meningkatkan motivasi kerja guru, (3) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan delegatif (delegating) dalam meningkatkan tanggung jawab guru. Selain itu, dalam hal manajemen kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, manajemen kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru.

Adanya hal demikian tentu seorang kepala sekolah harus memiliki peran dan tugasnya. secara sistematis dan terstruktur yang meliputi tujuh komponen tugas dan peran kepala sekolah yaitu: 1). Kepala sekolah sebagai Educator, 2). Kepala sekolah sebagai Motivator, 3). Kepala sekolah sebagai Manajer, 4). Kepala sekolah sebagai Innovator, 5). Kepala sekolah sebagai Supervisor, 6). Kepala sekolah sebagai Leader, dan 7). Kepala sekolah sebagai Administrator. Sedangkan manajemen kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dijalankan sesuai dengan empat tahap sebagai berikut: 1). Perencanaan (Planning), 2). Pengorganisasian (Organizing), 3). Pelaksanaan atau penggerakan (Actuating), dan 4). Pengawasan (Controlling).

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, disarankan agar kepada kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih baik atau bervariasi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah manajemen sekolah yang telah memberikan masukan dan ilmu dalam manajemen khususnya manajemen kepemimpinan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. N. M., Harun, C. Z., & AR, D. (2015). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lambaro Angan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2), 116–127.
- Amini, Pane, D., & Akrim. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148–11159. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2462034&val=13365&title=Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2462034&val=13365&title=Analisis%20Manajemen%20Berbasis%20Sekolah%20dan%20Kepemimpinan%20Kepala%20Sekolah%20dalam%20Peningkatan%20Kinerja%20Guru%20di%20SMP%20Swasta%20Pemda%20Rantau%20Prapat)
- Djunaidi. (2017). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. 2, 89–118.
- Jalilah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Mahananingtyas, E., Lesnussa, A., & Nussy, H. (2021). Peran Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Sd Inpres 19 Ambon. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 9(1), 11–26. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol9issue1page11-26>
- Marce, S., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Faktor pendukung : manajemen kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam peningkatan kompetensi guru. *DAWUH: Islamic Communication Journal*, 1(2), 76–81. <https://siducat.org/index.php/dawuh/article/view/138>
- Mubarak, A. S., Bakker, C., Hamzali, S., Yulianti, S. D., & Rifky, S. (2024). Analisis Gaya

- Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Pembentukan Karakter Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18829–18842.
- Muflikha, M., & Haryanto, B. (2019). Strategi Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Palapa*, 7(2), 309–323. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i2.376>
- Syahputra, E., Pristiani, R. L., Siregar, T., & Budiarta, K. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(2), 156–161. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i2.16634>
- Syamsul, H. (2017). Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 275–289. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4271>
- Yatim, F. R. (2024). Studi Literatur : Penggunaan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Kimia Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9560–9569.